

Buku Pedoman

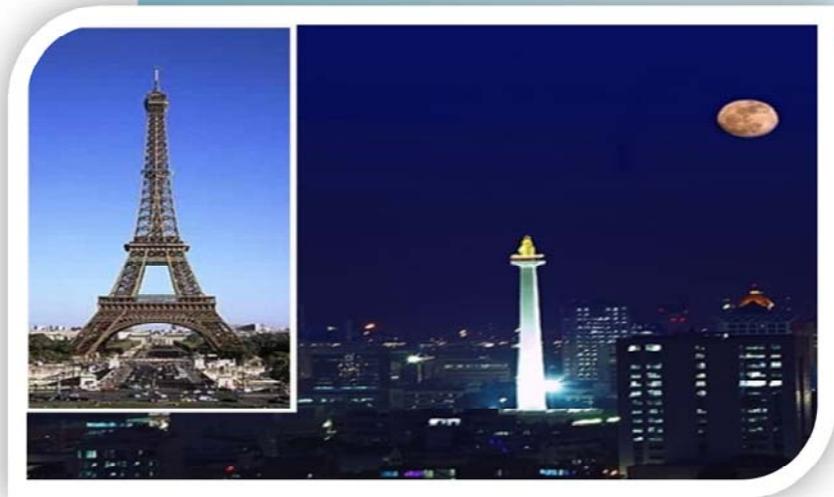
PROGRAM MASTER & DOKTOR

DOUBLE DEGREE

INDONESIA-PERANCIS



DDIP



DIREKTORAT PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI
KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
2013

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi mempunyai peran dan fungsi yang strategis dalam mewujudkan Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (UU Sisdiknas), yakni mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan juga sesuai dengan Undang-Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dosen yang “*eligible*” mengajar di perguruan tinggi minimal harus berkualifikasi S2–Magister. Maka terkait dengan hal tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi (Dirjen Dikti) dalam hal ini Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan (Diktendik), mengajak Universitas Indonesia (UI), Universitas Airlangga (UA), Institut Pertanian Bogor (IPB) dan Universitas Udayana (UDAYANA) sejak 2009 dan Institut Teknologi Bandung (ITB) dan Universitas Diponegoro (UNDIP) sejak 2011 sebagai Perguruan Tinggi Penyelenggara (PT Penyelenggara) program *Double Degree* Indonesia Perancis (DDIP) untuk jenjang Magister dan Doktor. Bidang ilmu yang dibuka adalah Ilmu Teknik (Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Metalurgi dan Material, Arsitektur, dan Teknik Kimia); Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (MIPA); Kedokteran; Ilmu Kelautan; Ilmu Pertanian dalam arti luas; Ilmu Manajemen; Kajian Pariwisata.

Dalam berbagai kesempatan pertemuan dengan DIKTI, Kedutaan Besar Perancis di Indonesia yang diwakili oleh atase pendidikannya, menyatakan kesediaannya untuk membantu DIKTI memenuhi tuntutan Undang-Undang dalam kaitannya dengan pemenuhan kualifikasi minimum dosen. Hubungan Indonesia-Perancis telah dikukuhkan dalam bentuk perjanjian kerja sama Kebudayaan dan Teknik sejak tahun 1969. Sejak saat itu pemerintah Indonesia-Perancis selalu ingin meningkatkan hubungan bilateral ini. Salah satu bidang kerjasama yang layak untuk ditingkatkan adalah kerjasama dalam bidang pendidikan. Dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa Indonesia di segala bidang, khususnya mutu pendidikan, tidak cukup hanya menempuh studi S1 di Indonesia, namun diperlukan studi lanjutan diantaranya menempuh studi S2 dan S3 di negara maju, seperti Perancis dengan sistem dan mutu pendidikan berkualitas tinggi.

Banyak dosen di berbagai perguruan tinggi Indonesia yang merupakan lulusan S2 dan S3 kampus terkemuka di Perancis baik dengan beasiswa pemerintah Perancis maupun beasiswa pemerintah Indonesia. Beberapa dosen alumni Perancis ini masih terus menjalin dan mengembangkan kerjasama pendidikan khususnya program *Double Degree* Master (S2) dan Doktor (S3). Melihat potensi ini, Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi dan Kedutaan Perancis berinisiatif untuk mengembangkannya menjadi suatu program nasional berbentuk kemitraan dan dengan melibatkan banyak perguruan tinggi terkemuka di Indonesia dan maupun Perancis.

Setelah tim Ditjen DIKTI dan pihak kedutaan Perancis mengadakan beberapa kali pertemuan pada akhirnya Duta Besar Perancis SEM. Philippe Zeller dan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Professor Fasli Djalal bersepakat untuk menandatangani perjanjian "*Arrangement*" mengenai program *Double Degree* Magister dan Doktor pada tanggal 11 Mei 2009 di Gedung A Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan disaksikan oleh Menteri Pendidikan Profesor Bambang Soedibyo. Perjanjian ini meliputi bidang *engineering, water management, agriculture, information & communication technologies, natural sciences, biotechnology, environment, risk & disaster management, energy, nano technology, genome, transportation; urban planning and public infrastructure; public administration and law; economics, business, human and social sciences, art-culture & tourism, fashion & design.*

Kedua negara akan melakukan promosi dan sosialisasi program kerjasama di masing-masing negara. Bagi dosen Indonesia pemerintah Perancis akan menanggung *tuition fee, health insurance, visa*, serta memfasilitasi professor dari Perancis untuk melakukan proses seleksi dan memberikan bantuan informasi yang mencakup sistem pendidikan dan berbagai informasi terkait dengan kehidupan di Perancis. Pemerintah Indonesia menyediakan biaya pendidikan dan biaya hidup selama menempuh pendidikan di Indonesia; pendidikan bahasa Perancis sampai mencapai B2. Sedangkan untuk pendidikan di Perancis (untuk tahun ke-2 untuk Magister; tahun ke-2 dan 3 untuk yang Doktor), pemerintah Indonesia hanya menyediakan biaya hidup dan tiket pesawat.

Untuk menghasilkan tenaga akademik dengan kualifikasi sesuai undang-undang, maka Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi secara lebih konkrit memanfaatkan perjanjian yang telah disepakati tersebut dengan membuat program pendidikan Magister dan Doktor dengan skema program *Double Degree* dan mendorong perguruan tinggi di Indonesia untuk menggalang kerjasama dengan mitra perguruan tinggi di Perancis.

Buku pedoman ini disusun secara seksama dalam rangka peningkatan jenjang pendidikan dan kualitas Sumber Daya Manusia di seluruh perguruan tinggi negeri dan swasta di Indonesia yang menjadi tanggung jawab Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

B. Landasan Hukum

Peraturan yang memberikan landasan hukum program DDIP ini antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berkaitan dengan pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu serta relevansi dan efisiensi manajemen pendidikan untuk menghadapi tantangan sesuai dengan tuntutan perubahan kehidupan lokal, nasional, dan global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

2. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yang mengamanatkan bahwa dosen pada pendidikan sarjana dan diploma harus bergelar magister, sedangkan dosen pada pendidikan pascasarjana harus bergelar doktor.
3. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Tahun 2009 – 2014 yang mengamanatkan bahwa 90% dosen perguruan tinggi sudah berkualifikasi minimal magister atau S2 pada tahun 2014.
4. *Memorandum of Understanding* antara Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia dengan Kedutaan Besar Republik Perancis di Indonesia tentang “*Collaboration in Educational Programme Post Graduate Network Programme*” yang ditandatangani di Jakarta pada hari Senin tanggal 12 Mei 2009.
5. Pedoman Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Luar Negeri Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Tahun Anggaran 2013.
6. Pedoman Program Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPP-DN) untuk Dosen, Calon Dosen, dan Tenaga Kependidikan Tahun 2013.

C. Tujuan

Tujuan dan sasaran kegiatan ini adalah meningkatkan kualifikasi dosen perguruan tinggi di Indonesia melalui kerjasama program *Double-Degree* Indonesia Perancis (DDIP) untuk program Magister dan Doktor.

D. Perguruan Tinggi Penyelenggara (PT Penyelenggara)

PT Penyelenggara adalah konsorsium perguruan tinggi yang dibentuk oleh DIKTI, terdiri dari UI, ITB, IPB, UNDIP, UA dan UNUD. UI merupakan PT Penyelenggara untuk Ilmu Teknik dan Kedokteran; ITB PT Penyelenggara untuk bidang yang terdapat dalam Fakultas MIPA; IPB PT Penyelenggara untuk Ilmu Pertanian dalam arti luas; UNDIP PT Penyelenggara untuk Ilmu Kelautan; UA PT Penyelenggara untuk Ilmu Manajemen dan UNUD adalah PT Penyelenggara untuk Ilmu Pariwisata.

E. Perguruan Tinggi Mitra (PT Mitra)

PT Mitra adalah perguruan tinggi penyelenggara pendidikan di Perancis yang merupakan perguruan tinggi hasil kerja sama dengan PT Penyelenggara. Dengan demikian jumlah PT Mitra dapat bertambah dalam perkembangannya.

F. Perguruan Tinggi Asal (PT ASAL)

Perguruan Tinggi Asal (PT Asal) adalah tempat di mana peserta DDIP bekerja dalam hal ini adalah PTN dan PTS yang mengirim dan menugaskan peserta didik program DDIP. PT Asal turut membantu biaya pendidikan selama di PT Penyelenggara

di Indonesia yang tidak tercukupi oleh Beasiswa Pendidikan Pascasarjana Dalam Negeri (BPPDN).

II. KETENTUAN PROGRAM DDIP

A. Ketentuan Umum Program Magister

1. Program DDIP untuk program Magister (S2), ditempuh selama 4 (empat) semester, atau 2 tahun akademik.
2. Program DDIP ini diselenggarakan di 2 tempat secara berurutan, tahun pertama dilaksanakan di PT Penyelenggara di Indonesia dan tahun kedua dilanjutkan di PT Mitra. Untuk program Magister DDIP berarti satu tahun di Indonesia dan satu tahun di Perancis selama total 2 tahun (Pola 1+1). Untuk proses pendidikan yang melebihi pola waktu tersebut, maka pembiayaannya di luar pembiayaan DIKTI.
3. Program DDIP berprinsip pada kesetaraan dan saling mengakui, dengan demikian program yang dilaksanakan selama tahun pertama di PT Penyelenggara di Indonesia diakui oleh PT Mitra sebagai program M1, sebaliknya tahun kedua di PT Mitra (program M2) diakui oleh PT Penyelenggara.
4. Pada tahun pertama, pendidikan dilakukan di Indonesia pada Program Studi di PT Penyelenggara yang dipilih oleh calon peserta DDIP sesuai dengan bidang minat studinya.
5. Pendidikan Bahasa Perancis dilakukan secara bersamaan selama menempuh pendidikan program Magister pada tahun pertama di Indonesia.
6. Peserta DDIP yang berhasil menyelesaikan seluruh paket program DDIP, akan mendapatkan ijazah Magister dari PT Penyelenggara dan ijazah Master dari PT Mitra.
7. Untuk peserta DDIP yang berasal dari politeknik, ketika melanjutkan tahun kedua di Perancis, maka program Master yang sesuai adalah program Master Professionnelle-M2. Sedangkan bagi peserta yang berasal dari PTN dan PTS, maka program yang sesuai adalah Master Recherche-M2.
8. Peserta akan diberangkatkan ke PT Mitra untuk tahun kedua Master (M2) apabila memenuhi persyaratan: lulus semua matakuliah tahun pertama Magister di Indonesia dengan $IPK \geq 3$, mencapai level B1 bahasa Perancis untuk Ilmu pasti dan level B2 bahasa Perancis untuk ilmu sosial (kecuali dipersyaratkan lebih tinggi oleh PT Mitra di Perancis), direkomendasi oleh PT Penyelenggara, memperoleh *Letter of Acceptance* dari PT Mitra, serta disetujui keberangkatannya oleh DIKTI (lolos Wawancara DIKTI dan pemberian Guarantee Letter DIKTI) dan French Embassy (pemberian status BGF dan Visa).

9. Bagi peserta program Magister DDIP yang tidak memenuhi persyaratan ke Perancis, maka yang bersangkutan dapat melanjutkan studinya di PT Penyelenggara Indonesia sejauh memenuhi kriteria yang ditentukan dengan skema pembiayaan BPPDN.
10. Keadaan khusus di mana peserta Master DDIP menempuh Program-M2 di PT Mitra tetapi tidak berhasil/gagal, maka yang bersangkutan dapat kembali ke PT Penyelenggara dan mahasiswa diharapkan mampu mencari solusi pembiayaan penyelesaian studi di PT Penyelenggara. DIKTI tidak lagi membiayai kelanjutan penyelesaian studi tersebut.
11. Peserta Master DDIP yang dinyatakan lulus menempuh perkuliahan tahun kedua di PT Mitra akan diberikan ijazah *Master's degree* dari PT Mitra dan sebaliknya ke tanah air harus mempresentasikan hasil Tugas Terapannya dalam bentuk laporan Tugas Akhir setara Tesis dan dipublikasikan agar dapat diberikan ijazah Magister dari PT Penyelenggara. Bila mahasiswa tidak dapat menyerahkan laporan setara Tesis tersebut, maka mahasiswa yang bersangkutan dianggap gagal menyelesaikan studinya dengan program DDIP sehingga tidak berhak mendapatkan gelar dari PT Penyelenggara dan mendapat sanksi dari Dikti sesuai dengan PERMENDIKNAS No 48 tahun 2009 tentang Pedoman Pemberian Tugas Belajar bagi PNS di Lingkungan Departemen Pendidikan Nasional.
12. Kurikulum pada program studi yang diikuti oleh peserta DDIP bersifat *Tailor-Made* dari kelas reguler yang ada di PT Penyelenggara maupun PT Mitra dan bukan merupakan kelas khusus.

B. Ketentuan Umum Program Doktor

1. Program DDIP untuk program Doktor, ditempuh selama 8 (delapan) semester, atau 4 tahun akademik.
2. Program DDIP ini diselenggarakan di dua tempat berbeda, dimana penyelenggaraan pada tahun pertama dilaksanakan di PT Penyelenggara di Indonesia untuk perkuliahan, pelatihan bahasa Perancis dan membangun kemitraan promotor antara PT di Indonesia dan di Perancis. Pada tahun ke-2 dan ke-3 dilanjutkan di PT Mitra di Perancis untuk melakukan riset dan mempersiapkan makalah untuk publikasi di Jurnal Internasional. Pada tahun ke-4 mahasiswa kembali ke PT Penyelenggara di Indonesia untuk melanjutkan riset dan penulisan disertasi dan ujian akhir S3 (Pola 1+2+1). Untuk proses pendidikan yang melebihi pola waktu tersebut, maka pembiayaannya di luar pembiayaan Dikti.
3. Program DDIP berprinsip pada kesetaraan dan saling mengakui, dengan demikian program yang dilaksanakan selama 2 tahun di PT Penyelenggara di Indonesia diakui oleh PT Mitra di Perancis sebagai program doktor, sebaliknya 2 tahun di PT Mitra di Perancis diakui oleh PT Penyelenggara di Indonesia.

4. Dengan adanya program Doktor DDIP yang diselenggarakan oleh masing-masing pihak, maka mahasiswa yang berhasil menyelesaikan seluruh paket program DDIP, akan mendapatkan ijazah Doktor baik dari PT Penyelenggara di Indonesia dan ijazah Doktor dari PT Mitra di Perancis.
5. Belajar Bahasa Perancis dilakukan secara bersamaan selama periode menempuh pendidikan program doktor pada tahun pertama di Indonesia.
6. Selama tahun pertama, calon Promotor di PT Penyelenggara membantu peserta Doktor DDIP untuk mendapatkan calon Promotor di PT Mitra dan mendiskusikan secara bersama-sama terkait topik penelitiannya.
7. Bagi peserta program Doktor DDIP yang tidak memenuhi persyaratan ke Perancis, maka yang bersangkutan dapat melanjutkan studinya di PT Penyelenggara sejauh memenuhi kriteria yang ditentukan dengan skema pembiayaan BPPDN.
8. Ujian Kualifikasi sebagai dasar penentuan keberangkatan ke Perancis, harus dilaksanakan paling lambat pada akhir semester kedua atau sekitar awal bulan Juli.
9. Mahasiswa program Doktor akan diberangkatkan untuk melakukan riset selama dua tahun ke PT Mitra apabila telah memenuhi persyaratan: lulus semua mata kuliah tahun pertama Doktor di Indonesia dengan IPK ≥ 3.25 , memiliki pembimbing di Indonesia dan di Perancis, lulus ujian kualifikasi di PT Penyelenggara, mencapai level B2 untuk bahasa Perancis atau memiliki kemampuan bahasa Inggris dengan nilai TOEFL ≥ 500 , direkomendasikan oleh PT Penyelenggara, memperoleh *Letter of Acceptance* dari PT Mitra di Perancis, setiap peserta Doktor DDIP telah memiliki *Joint Dissertation Supervision Agreement (Co-tutelle Agreement)* yang telah disepakati oleh PT Penyelenggara dan PT Mitra, Promotor kedua pihak serta disetujui keberangkatannya oleh DIKTI dan Kedutaan Perancis.
10. Diperlukan komunikasi antara promotor di PT Penyelenggara dan PT Mitra, untuk monitoring dan evaluasi perkembangan studi mahasiswa. Komunikasi dapat dilakukan melalui media elektronik maupun tatap muka.
11. Di tahun ke-4 Ujian Disertasi peserta Doktor DDIP dilaksanakan di Indonesia oleh Tim Juri kedua Negara yang diatur sesuai kesepakatan. Ujian Disertasi yang dilakukan di PT Mitra diperbolehkan selama telah disepakati oleh kedua belah pihak.
12. PT Penyelenggara di Indonesia dan PT Mitra di Perancis harus memiliki kesepakatan akademik secara rinci terkait dengan program Doktor DDIP.
13. Sebelum terselenggaranya Ujian Disertasi, peserta Doktor DDIP harus menulis Jurnal Internasional bersama para promotor dengan menuliskan nama institusi PT Penyelenggara, PT Mitra dan DIKTI sebagai penyandang dana.
14. Bila mahasiswa Program Doktor DDIP tidak memenuhi kualifikasi yang disyaratkan dalam kesepakatan yang ditandatangani kedua belah pihak atau *Joint Dissertation Supervision Agreement (Co-tutelle Agreement)*, maka mahasiswa tersebut dinyatakan gagal dalam program DDIP. Mahasiswa dapat kembali ke PT Penyelenggara dan diharapkan mampu mencari solusi pembiayaan penyelesaian

studi di PT Penyelenggara. DIKTI tidak lagi membiayai kelanjutan penyelesaian studi tersebut.

15. Keadaan khusus dimana mahasiswa tidak memenuhi persyaratan menempuh Program Doktor di Perancis pada poin B.9., maka penyelesaian studinya dapat dilanjutkan di PT Penyelenggara dengan pendanaan BPPDN maksimal 3 tahun.

C. Persyaratan Calon Peserta Program DDIP

C.1. Persyaratan menjadi peserta Program DDIP untuk Dosen adalah :

1. Tenaga Akademik PTN dan PTS di lingkungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk peserta program Magister dan Doktor, ditunjukkan dengan NIDN.
2. Usia yang diutamakan adalah ≤ 45 tahun untuk Master DDIP dan ≤ 50 tahun untuk Doktor DDIP.
3. Persyaratan minimal: Nilai IPK S1 $\geq 3,00$ untuk calon Peserta Magister dan IPK S2 $\geq 3,25$ untuk calon peserta program Doktor. PT Penyelenggara dapat menentukan persyaratan IPK di atas persyaratan minimal.
4. Untuk peserta yang berasal dari program D4 dengan IPK ≥ 3 , diwajibkan mengikuti kuliah matrikulasi sesuai aturan yang berlaku di PT Penyelenggara di Indonesia. Khusus untuk IPB, peserta pemegang ijazah D4 hanya bisa melanjutkan ke Magister Profesional dan wajib mengikuti matrikulasi.
5. Nilai TOEFL Institusional (ITP) ≥ 500 atau IELTS $\geq 5,5$.
6. Calon telah lulus Ujian Saringan Masuk di PT Penyelenggara yang dituju.
7. Mendaftar secara On-line di website DIKTI di www.beasiswa.dikti.go.id dan mengunggah data lengkap.
8. Peserta mengirimkan Soft-copy berbagai dokumen berikut ke Penanggung jawab DDIP di PT Penyelenggara yang dituju:
 - a. Form DDIP Magister/Doktor yang telah diisi dan ditandatangani dan dicap oleh PT asal
 - b. Bukti pendaftaran BPPDN On-line di website DIKTI
 - c. Curriculum Vitae
 - d. Fotocopy Ijazah S1 untuk program Master, dan ijazah S1 dan S2 untuk program Doktor
 - e. Transkrip Akademik S1 untuk program Master, dan Transkrip Akademik S1 dan S2 untuk program Doktor,
 - f. SK Pengangkatan Dosen untuk calon peserta program Magister dan Doktor.
 - g. Surat pernyataan dari Dekan/Rektor bahwa ybs diizinkan mengikuti program DDIP dicap oleh PT Asal
 - h. Surat Rekomendasi dari Kopertis untuk calon peserta dari PT swasta
 - i. Foto terbaru
 - j. Bukti diterima oleh PT Penyelenggara

9. Khusus Bidang Kedokteran, hanya menerima Peserta Program Doktor DDIP dan setiap Calon Peserta Program Doktor DDIP harus terdaftar sebagai Peserta Program Doktor (PPD) Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia (FKUI) salah satu jurusan yang ada yaitu Bidang Kedokteran, Bidang Biomedik, atau Bidang Gizi. Calon Promotor PPD adalah staf FKUI dan Ko-Promotor dapat berasal dari PT Asal.

C.2. Persyaratan menjadi peserta Program DDIP untuk Calon Dosen adalah:

Sebagian besar persyaratan sama dengan syarat untuk Dosen kecuali untuk:

- a. Batas umur maksimal 26 tahun untuk Program Magister, dan 28 untuk Program Doktor pada saat mendaftar ke beasiswa luar negeri, untuk itu ketika mendaftar di awal adalah berumur 25 tahun untuk Program Magister dan 27 tahun untuk Program Doktor.
- b. Menyerahkan bukti kontrak kesediaan untuk ditempatkan sesuai penempatan dari Ditjen Dikti.
- c. Mendaftar secara *online* di beasiswa.dikti.go.id/ln

D. Persyaratan PT Penyelenggara:

- 1) Memiliki MoU program Double Degree untuk jenjang Master dan Doktor antara PT Penyelenggara di Indonesia dan PT Mitra di Perancis.
- 2) PT Penyelenggara bersedia menerima mahasiswa dari PT Mitra di Perancis untuk mengikuti pendidikan dan memberikan ijazah Magister atau Doktor, apabila yang bersangkutan menyelesaikan persyaratan yang ditetapkan selama masa studi tersebut sesuai dengan program yang ditempuh.
- 3) Apabila peserta DDIP tidak berhasil menyelesaikan studinya di Perancis, PT Penyelenggara di Indonesia wajib menerima peserta tersebut untuk menyelesaikan studinya apabila yang bersangkutan mendaftar kembali dengan menulis surat permohonan melanjutkan studi.
- 4) PT Penyelenggara memfasilitasi program pendidikan Bahasa Perancis.

E. Kewajiban PT Asal

Selama pendidikan di PT Penyelenggara di Indonesia, PT Asal membantu pelunasan semua biaya diluar skema beasiswa BPPS, misalnya: uang pendaftaran, uang pangkal dan/atau uang non-SPP, selisih BOP (biaya operasional pendidikan), membantu biaya pendidikan Bahasa Perancis, serta membantu biaya pendidikan bagi peserta yang tidak bisa menyelesaikan studinya di Perancis dan harus menyelesaikan studinya di PT Penyelenggara di Indonesia.

III. BEASISWA DAN PROSES PENDAFTARAN

A. Beasiswa dan Jumlah Alokasi

1. Untuk program DDIP ini, DIKTI menyediakan alokasi dana BPPS pada awal pendidikan tahun pertama di PT Penyelenggara sampai dengan 120 orang untuk program Magister DDIP dan alokasi dana BPPS sampai dengan 60 orang program Doktor DDIP bagi tenaga akademik dari seluruh PTN dan PT Asal di Indonesia.
2. Peserta didik yang memenuhi persyaratan Peserta Program akan mendapatkan beasiswa yang berasal dari Pemerintah Republik Indonesia dan Pemerintah Republik Perancis.
3. Beasiswa yang diberikan Pemerintah Indonesia adalah BPPS selama pendidikan di Indonesia, dan Beasiswa LN (*Settlement Allowance, Book Allowance, Living Cost* dan tiket pesawat PP) selama pendidikan di Perancis serta mendanai biaya pendidikan bahasa Perancis.
4. Besarnya Beasiswa Luar Negeri adalah sesuai dengan standar DIKTI untuk negara Perancis, sedangkan komponen dan besarnya BPPS adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Komponen Biaya Pendidikan

No	Komponen Biaya	Jenjang Pendidikan	
		Magister (S2)	Doktor (S3)
1	Biaya Hidup Rata-rata	Rp 9.000.000,-	Rp 9.000.000,-
2	Tunjangan Biaya Domisili (diberikan jika tempat studi berada di Provinsi atau jarak lebih dari 100 km yang berbeda dengan domisili/PT Asal peserta)	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-
3	Biaya Penelitian	Rp 4.500.000,-	Rp 6.000.000,-
4	Biaya Buku	Rp 3.000.000,-	Rp 3.000.000,-
5	Biaya Pendidikan	At cost	At cost
6	Biaya Perjalanan	At cost	At cost

5. Pemerintah Perancis memberikan beasiswa selama studi di Perancis, yaitu berupa *Tuition Fee, visa* dan *Health Insurance*.
6. Biaya untuk penyelenggaraan Bahasa Perancis di Indonesia selama pendidikan tahun pertama akan ditanggung oleh DIKTI.
7. Program Magister DDIP dirancang untuk periode 5 (lima) tahun berturut-turut.
8. Bagi peserta terbaik DDIP dan memenuhi persyaratan minimal akademik dan bahasa Perancis, Pemerintah Indonesia melalui DIKTI, Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan (DIKTENDIK) bersama Kedutaan Perancis di Indonesia.

9. PT Penyelenggara memfasilitasi: Kursus Bahasa Perancis di Indonesia bagi peserta yang sedang menempuh studi tahun pertama Program Magister dan Doktor DDIP di PT Penyelenggara di Indonesia.
10. Kedutaan Perancis memberikan Status BGF yang menjamin pembayaran *Tuition fee, Health Insurance* selama di PT Mitra di Perancis.
11. DIKTI akan tetap melanjutkan biaya BPPS bila peserta DDIP tidak memenuhi syarat untuk diberangkatkan ke Perancis sesuai aturan yang berlaku di Dikti dan memenuhi persyaratan akademik di PT Penyelenggara di Indonesia.
12. Selama mahasiswa mengikuti Program di Perancis, DIKTI melalui beasiswa LN Ditnaga memfasilitasi: Tiket Pesawat Indonesia-Perancis pp, sampai lokasi PT Mitra di Perancis, Biaya *settlement* sebesar € 1000,-/sekali (Seribu Euro, satu kali saja), biaya hidup sebesar € 1000,-/bulan (Seribu Euro per bulan), bantuan buku sebesar € 250,-/semester, Program khusus, misalnya: mengikuti seminar sebesar Rp.6.000.000,- dan bantuan kelebihan bagasi sebesar € 250/sekali, maksimal.
13. PT Asal diharapkan siap mengantisipasi gejolak kurs Rupiah terhadap Euro.

B. Pendaftaran dan Seleksi

1. Peserta diwajibkan mendaftar dan mengikuti Ujian Saringan masuk di PT Penyelenggara sesuai jadwal dan prosedur. Beberapa PT Penyelenggara mensyaratkan calon peserta untuk mendaftar Ujian Saringan Masuk secara *online* sesuai jadwal masing-masing PT Penyelenggara.
2. Peserta mendaftar secara online program DDIP di laman: www.beadasiswa.dikti.go.id untuk dosen dan www.beadasiswa.dikti.go.id/ln untuk calon dosen.
3. Melengkapi dan mengirimkan softcopy persyaratan ke masing-masing Penanggung jawab DDIP (lihat sub-bab XIII) di PT Penyelenggara yang dituju.
4. Peserta yang lulus Ujian Saringan masuk akan diumumkan oleh PT Penyelenggara dan hal ini merupakan persyaratan mutlak untuk mengikuti program DDIP.
5. Peserta yang lulus Ujian Saringan Masuk di PT Penyelenggara wajib mengirimkan ke Penanggung jawab DDIP di PT Penyelenggara hardcopy dokumen persyaratan yang dimasukkan kedalam amplop coklat dengan dicantumkan nama "Program Double Degree Indonesia-Perancis" pada sudut kiri atas.
6. Setelah lulus Ujian Saringan masuk di PT Penyelenggara kandidat program DDIP akan diusulkan ke Dikti untuk mendapatkan BPPDN bagi Dosen atau Beasiswa Unggulan Dikti bagi Calon Dosen.
7. Direktorat DIKTENDIK akan menetapkan nama nama Penerima beasiswa dan akan dikirimkan ke PT Penyelenggara.

C. Ujian Saringan Masuk Universitas Penyelenggara :

Syarat syarat, jadwal dan biaya untuk mengikuti Ujian saringan Masuk dapat dilihat pada laman masing masing PT Penyelenggara

1. Universitas Indonesia: <http://penerimaan.ui.ac.id>
2. Universitas Airlangga: <http://ppmb.unair.ac.id>
3. Universitas Udayana: <http://pendaftaran-pasca.unud.ac.id>
4. Institut Pertanian Bogor: <http://pasca.ipb.ac.id>
5. Institut Teknologi Bandung :<http://www.sps.itb.ac.id/ind/pendaftaran/>
6. Universitas Diponegoro: <http://penerimaan.undip.ac.id/>

IV. EVALUASI DAN SELEKSI KEBERANGKATAN KE PERANCIS

1. Proses seleksi keberangkatan peserta DDIP ke PT Mitra di Perancis, terdiri dari proses evaluasi akademik dan evaluasi tingkat kemampuan bahasa Perancis yang dilakukan selama semester pertama dan kedua di PT Penyelenggara. Peserta DDIP harus memenuhi persyaratan minimal selama proses tahun pertama di PT Penyelenggara, yaitu harus terpenuhi kemampuan akademik dengan IPK ≥ 3 bagi peserta Master DDIP dan IPK ≥ 3.25 bagi peserta Doktor DDIP dan kemampuan bahasa Perancis pada level B1 untuk ilmu pasti dan level B2 untuk ilmu sosial.
2. Bagi peserta DDIP terbaik dan memenuhi persyaratan minimal tersebut, DIKTI menyediakan 80 Beasiswa LN untuk program Master DDIP dan 40 Beasiswa LN untuk peserta program Doktor DDIP.
3. PT Penyelenggara, DIKTI dan Kedutaan Perancis berkoordinasi dalam penempatan di PT Mitra di Perancis terhadap kelanjutan studi peserta Master DDIP dan Doktor DDIP yang terbaik dan memenuhi persyaratan minimal.

V. KEMITRAAN ANTAR UNIVERSITAS

Untuk melengkapi dan mengimplementasikan perjanjian ini, diperlukan pula perjanjian kerjasama antara PT Penyelenggara di Indonesia dan PT Mitra di Perancis. Saat ini Universitas Indonesia telah menandatangani perjanjian program Double Degree dengan *Group Ecoles Centrales (EC-Paris, EC-Lyon, EC-Nantes, EC-Lille, EC-Marseille)*, dan *Ecoles des Mines de Paris, Universite Paris-Est (Ecole Nationale des Ponts et Chaussées (ENPC)), Université Marne de la Vallée, Université Paris 8, Université Paris 12)* di Perancis.

Di bidang pertanian, Institut Pertanian Bogor telah menyusun kesepakatan dengan *SupraAgro Montpellier, AgroCampus Ouest, Paul Sabatier University, Art et Metiers ParisTech, The Institute Polytechnique Toulouse, Universite de Nantes, dan Univ. Henri Poincare Nancy.*

Universitas Udayana melakukan kerjasama dengan *Université Panthéon-Sorbonne (di Paris), Université d'Angers (di kota Angers) dan Institut Paul Bocuse (di kota Lyon).*

Pada periode 16-30 Oktober 2009, delegasi Tim DDIP berangkat ke Perancis dan mengunjungi beberapa kota dan kampus kampus untuk menjalin kemitraan baru bagi program DDIP. Kegiatan ini didanai oleh program PAR DIKTI dan program visitasi dimediasi oleh pihak Kedutaan Perancis. Dari hasil kunjungan tersebut terbentuk tambahan kemitraan baru, sebagai berikut:

Universitas Indonesia, Fakultas Teknik, sebagai penyelenggara DDIP Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Metalurgi&Material, Teknik Kimia dan Arsitektur, menambah kemitraannya dengan: *Université d'Angers*, *Université de Bretagne Sud* (UBS) di Vannes dan Lorient, *Université d'Artois* di Bethune (UA), *Université de La Rochelle* di La Rochelle (ULR), *Université Paris-Est*, *Université d'Angers*, *Université Joseph et Fourier* (UJF), *Université de Technologie de Compiègne* (UTC), INSA (Lyon, Toulouse, Rennes), *Université de Haute Alsace* (UHA), *Université Paul Sabatier* (UPS), *Université Le Havre*, *Université Pierre et Marie Curie* (UPMC), *Université Valenciennes*. Khusus Bidang Kedokteran, kerjasama Program Doktor DDIP saat ini sudah berlangsung dengan 3 universitas yaitu *Université Joseph Fourier* (Grenoble), *Université d'Auvergne* (Clairmont Ferrand), dan *Université de Poitiers* (Poitiers).

Institut Pertanian Bogor, Pasca Sarjana, sebagai penyelenggara Program-M1 DDIP Agrobisnis, berpotensi bermitra dengan: *AgroCampus de Rennes*, *AgroCampus d'Angers*, *Université Paris 8*, *Université Paris 12*, *SupAgro Montpellier*, *Université Lyon 2*

Universitas Airlangga sebagai PTP program DDIP Ilmu Manajemen berpotensi bermitra dengan IAE Aix-en-Provence, *Université Paul Cézanne-Aix Marseille III*, FDSE-*Université de Limoges* dan *Université Le Havre*

Universitas Udayana Bali, sebagai penyelenggara DDIP Kajian Pariwisata, berpotensi bermitra dengan: *Université Angers/ ESTHUA*, *Université Lyon 2*, *Université Toulouse 1/Capitole*, *Université Toulouse 2/CETIA*, *Université Paris 1 Panthéon Sorbonne/IREST*, *Institut Paul Bocuse*.

Universitas Diponegoro sebagai penyelenggara Program DDIP bermitra dengan *Université de Bretagne Occidentale* (UBO) di Brest ; *Université de La Rochelle* (ULR) di La Rochelle, *Université de Bretagne Sud* (UBS) di Vannes dan Lorient, *Université Lille I* di Lille, *Université de Nantes* di Nantes dan *Université du Mans*. Kerjasama dengan *Université de Montpellier II* di Montpellier, dan *Université de Toulouse II* sedang dikembangkan.

Institut Teknologi Bandung, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam (FMIPA) bermitra dengan: *Université Poitier*, *ULCO*, *ENSCM Montpellier*, *Université de La Rochelle* di La Rochelle (ULR), *Université Paris-Est*, INSA (Lyon, Toulouse, Rennes), *Université Pierre et Marie Curie* (UPMC), Aix-Marseille I, II, III, *Université de Nice*, *Université Paris Sud*, *Université d'Angers*, *Université Paris 1 Panthéon Sorbonne/IREST*.

PT Penyelenggara di Indonesia pada dasarnya sudah saling memahami dengan PT Mitra di Perancis tersebut diatas, untuk menindaklanjuti penyesuaian programnya dan menuju pengakuan timbal balik Program-M1, M2 dan Doktor yang dilaksanakan oleh masing-masing pihak.

VI. POTENSI KENDALA

Bila terjadi permasalahan dalam proses belajar di Perancis, maka pendekatan-pendekatan khusus akan dikoordinasikan oleh PT Penyelenggara, PT Mitra, Atachée Pendidikan Perancis di Jakarta, Atase Pendidikan di KBRI Paris dan DIKTI untuk mencari solusi terbaik. Koordinasi sebaiknya dilakukan sejak dini, terutama untuk mengatasi masalah-masalah akademik dan sosial yang mungkin timbul.

Khusus untuk program M2: *Master Professionnele*, di PT Mitra terdapat program magang industri selama 16-22 minggu. Karena penguasaan bahasa yang belum baik, maka terdapat kemungkinan sulit untuk mendapatkan tempat magang di industri Perancis, bila hal ini terjadi perlu dicarikan solusi alternatif.

VII. POTENSI PENGEMBANGAN

Potensi pengembangan Program DDIP terbuka lebar. Program DDIP bisa diselenggarakan dengan menambah program studi dan dengan segala kemungkinan varian-nya, hingga terjalin *research partnerships*. Dengan usaha ekstra tertentu diharapkan jumlah PT Mitra yang bersedia menerima dan mengakui program M1 di Indonesia serta mengijinkan studi lanjut M2 di Perancis, semakin banyak.

VIII. MAGISTER PROFESIONAL

Secara prinsip, pendidikan politeknik di Indonesia merupakan *vocationally oriented higher education*, yang menghasilkan lulusan-lulusan yang dibekali pengetahuan dan keterampilan "*hands-on*" seimbang untuk bisa memenuhi tuntutan kompetensi dunia kerja tanpa harus melalui pelatihan dalam waktu yang panjang.

Dengan demikian adalah selayaknya, bila dosen politeknik disamping harus memiliki kualifikasi S2-Magister, juga mempunyai latar belakang kompetensi praktis yang memadai dalam bidang ilmu yang diampunya, sehingga diharapkan mampu memberi perkuliahan secara kontekstual dan seimbang antara pengetahuan teoritis dan praktis.

Sebagian besar bidang keilmuan yang diampu para tenaga akademik di Politeknik untuk mendidik tenaga akademik Politeknik agar menjadi Magister Profesional dalam aplikasi Industri yang meramu kemampuan akademik dan kemampuan praktek keteknikan (teknologi praktis) dengan komposisi yang berimbang sebagai bekal siswa didik kelak nanti dalam mengembangkan keahlian praktis, kegiatan pengajaran dan pelatihan di tempat kerja asalnya.

Sejauh ini belum terdapat program magister di dalam negeri yang didedikasikan untuk memenuhi kebutuhan dosen politeknik yang kompetensinya seperti disebutkan

diatas. Untuk maksud tersebut, khususnya bagi tenaga akademik asal politeknik, maka pendidikan bagi mereka untuk tahun kedua atau jenjang M2 di Perancis diarahkan ke program *Master of Profesional Study; Master of Technology* atau *Master-Pro*.

IX. KEUNTUNGAN PROGRAM DDIP

1. Selama studi di Indonesia dengan biaya BPPDN dari DIKTI.
2. Dari total pembiayaan, pemerintah Indonesia menghemat Devisa Negara karena waktu studi yang ditempuh di Perancis menjadi hanya separuhnya saja dan *Tuition Fee, Visa, serta Health Insurance* ditanggung oleh pemerintah Perancis.
3. Meningkatkan hubungan internasional antar PT Penyelenggara dan PT Mitra.
4. Apabila mengalami kegagalan studi di PT Mitra, peserta dapat melanjutkan studi di PT Penyelenggara dan hasil yang telah diperoleh dari mata kuliah yang sudah lulus dapat ditransfer bila memenuhi persyaratan dari PT Penyelenggara.
5. Bila sukses menempuh program DDIP ini, peserta akan memperoleh dua ijazah yang setara dari PT Penyelenggara dan PT Mitra.
6. Peserta memperoleh wawasan yang lebih luas karena pernah berinteraksi dengan masyarakat akademik dan masyarakat umum selama di Perancis.
7. PT Penyelenggara berpeluang meningkatkan reputasi internasionalnya karena bermitra dengan PT Mitra dalam pendidikan setingkat Magister dan Doktor dan dengan demikian akan menjadi pengalaman yang sangat berguna. Hal ini sekaligus merupakan kegiatan nyata menuju "*world class university*".

X. PENANGGUNG JAWAB DDIP

Untuk mengetahui penjelasan pada setiap bidang ilmu di masing masing perguruan tinggi penyelenggara, peserta dapat menghubungi Penanggung jawab DDIP di masing masing PT Penyelenggara, sesuai nama nama berikut dibawah ini:

1. Bidang Ilmu Teknik:

Fakultas Teknik, Universitas Indonesia.

Kampus Baru UI, Depok 16424, URL: <http://www.eng.ui.ac.id/>

CP :Prof. Dr. Ir. Irwan KATILI, DEA

HP : 0811-88888-76, E-mail : irwan.katili@gmail.com dan Irwan.katili@eng.ui.ac.id

Bidang Ilmu Teknik dibuka 12 Program Studi meliputi: Program Studi Teknik Sipil, Program Studi Teknik Lingkungan, Program Studi Teknik Mesin, Program Studi Perkapalan, Program Studi Teknik Elektro, Program Studi Teknik Komputer, Program Studi Teknik Metalurgi dan Material, Program Studi Arsitektur, Program Studi Interior, Program Studi Teknik Kimia, Program Studi Bio-Proses

Kurikulum dan Kekhususan/Peminatan di 7 Program Studi ini dapat dilihat dan atau mengdownload di www.eng.ui.ac.id klik akademik dan pilih program pendidikan magister atau doktor.

2. Program Studi Manajemen:

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Airlangga
Kampus B, Jalan Dharmawangsa Dalam Selatan, Surabaya 60286
URL: www.ppmf.unair.ac.id dan msm.feb.unair.ac.id

CP : Dr. Gancar Premananto SE, MSi

Hp. 0881272424674, E-mail : gancar_premananto@yahoo.com

3. Program Studi Kajian Pariwisata:

Program Pasca Sarjana, Universitas Udayana
Jalan PB Sudirman, Denpasar, Bali
Cp :Drs. Nyoman Sunarta, Msi

HP : 0812-396-0414, E-mail : cairns54@yahoo.com

4. Bidang Ilmu Pertanian:

Sekolah Pascasarjana, Institut Pertanian Bogor
Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680, URL: <http://pasca.ipb.ac.id/>

Cp :Dr. Nahrowi, MSc.

HP : 0813-1095-2799, E-mail : nahrowi2504@yahoo.com dan nahrowi@ipb.ac.id

5. Bidang Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam:

Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Kampus ITB, Jalan Ganesha no 10 Bandung, URL: <http://www.fmipa.itb.ac.id/>

Cp :Fida M Warganegara, PhD

HP : 08122376540 E-mail : fida@fmipa.itb.ac.id dan fidamw@yahoo.com

6. Bidang Ilmu Kelautan:

Jurusan Ilmu Kelautan FPIK Undip
Jalan Prof. H. Soedarto, S.H. - Tembalang Semarang , Indonesia

Cp :Dr. Ir. Ita Widowati, DEA.

HP : 08122812095 E-mail : ita_jusup@yahoo.co.id dan ita.widowati@undip.ac.id

7. Bidang Ilmu Kedokteran :

Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia

International Relations Office (IRO), telp/fax : (021) 3160493, email : iro-fkui@ui.ac.id
Jalan Salemba 6, Jakarta 10430

Cp : Dr. dr. Pramita G Dwipoerwantoro, SpA(K)

HP : 0818 858 202 E-mail : pramitagd@yahoo.com dan pramita.gayatri@ui.ac.id

XII. PENUTUP

Direktorat Pendidik dan Tenaga Kependidikan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan terus meningkatkan kualitas pendidikan melalui peningkatan kualifikasi dosen perguruan tinggi. Penyelenggaraan pendidikan melalui Program *Double Degree* ini masih perlu pemantauan dan evaluasi secara intensif pada setiap tahapannya.

LAMPIRAN



Pre-TOEFL :

Score Year obtained

Institutional TOEFL :

Score Year obtained

Please indicate (thick) your proficiency in foreign language(s) :

	English			French			German		
	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good
Spoken									
Written									

C. ACADEMIC BACKGROUND

1. Attach your official copies of English-translated academic transcript .
2. Title of your “sarjana” and M.S. thesis :

Title of “sarjana” :
 scription

3. Write names of three academic referees (former advisors, direct academic advisors, etc)

No.	Name	E-mail	Relationship
1			
2			
3			

D. PRESENT POSITION AND DUTIES

1. Teaching responsibilities. List name of courses taught in the past two years

No.	Course Titles
1	
2	
3	
4	
5	

2. Administrative or other responsibilities :

Year	Position



E. PROPOSED STUDY PROGRAM

Master Double Degree Program

- 1. Field of study :
- 2. Main research interest :
- 3. Proposed university :
- Indonesia :
- France* :
- (*If you have know the university)
- 4. Length of proposed study : 1 year in Indonesia and 1 year in France

Our signatures below agree to the following statements :

- 1. During the process of education in Indonesia, the initial University* have to help the repayment of all costs outside the BPPS scholarship scheme. Such as registration fee, down payment or fee non-SPP and the difference in education fee with BPPS scholarship.
- 2. The participants must follow French course held by the university which organize the DDIP Programs in Indonesia.
- 3. Participants who are not eligible to continue their study in French, they have to finish their study at the University which organize the DDIP program with BPPS scholarship scheme.
- 4. The initial University have to help to pay the education fee for students who cannot complete his studies in French and they had to finish their study in the university which organize the DDIP Programs in Indonesia.
- 5. Rector/Director and Participants have read and understood the contents of manual book DDIP 2011.

*initial University : University where participants are working

Approved by Rector/ Director of

Date :
 Signature of the candidate

.....
 NIP.

.....



DOCTOR DDIP SCHOLARSHIPFORM

A. PERSONAL DATA

1. Full name (capital letters) :
 ..(Last name) (First name)
2. Gender : Male Female
3. Place & date of birth :,/...../.....
4. Home address & PhoneNo. :

 Pos code :
 Tel. : (.....)..... Mobile :
5. E-mail address :
6. Marital status : Single Married
7. Spouse's occupation :
8. Employment :
 University :
 Faculty :
 Department :
9. Civil service data : NIP : IDN: Karpeg :
 (if available) (if available)
10. Rank (Golongan) :

B. EDUCATION BACKGROUND

1. Please state your university, field of study, and year of degree obtained or non-degree training course(s) attended.

No.	Name of Institution	Year attended		Degree/Certificate	Field of Study
		From	To		

2. Academic Aptitude Test (Test Potensi Akademik-OTO/Bappenas), if available :

Score Year obtained

3. English proficiency :

International (Official) TOEFL :

Score Year obtained



Pre-TOEFL :

Score Year obtained

Institutional TOEFL :

Score Year obtained

Please indicate (thick) your proficiency in foreign language(s) :

	English			French			German		
	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good	Fair	Good	Very good
Spoken									
Written									

C. ACADEMIC BACKGROUND

1. Attach your official copies of English-translated academic transcript .
2. Title of your “sarjana” and M.S. thesis :

Title of “sarjana” scription :

.....

.....

Title of master thesis* :

.....

.....

3. List of your research projects and your position at the projects mostly related to your proposed study (1. Principal investigator, 2. member, 3. consultant, 4. enumerator, or 5. other)

No.	Year	Project Title	Position
1			
2			
3			

4. List your recent scientific publications published in journals

No.	Year	Article Title	Journal’s name and place of publication
1			
2			
3			

5. Write names of three academic referees (former advisors, direct academic advisors, etc)



No.	Name	E-mail	Relationship
1			
2			
3			

D. PRESENT POSITION AND DUTIES

3. Teaching responsibilities. List name of courses taught in the past two years

No.	Course Titles
1	
2	
3	
4	
5	

4. Administrative or other responsibilities :

Year	Position

E. PROPOSED STUDY PROGRAM

Doctor Double Degree Program

1. Field of study :
2. Main research interest :
3. Proposed university :
 Indonesia :
 *France :
- (If you have know the University)
 Name of advisor :
4. Length of proposed study : 1 year in Indonesia, 2 years in France
 and 1 year in Indonesia
5. Research proposal : Please attach (separately) your research proposal
 that has been discussed with or approved by your
 prospective advisor. Please also provide or attach
 copies of your communication letters or email to
 support that a communication with your
 prospective advisor has been carried out.



Our signatures below agree to the following statements :

6. During the process of education in Indonesia, the initial University* have to help the repayment of all costs outside the BPPS scholarship scheme. Such as registration fee, down payment or fee non-SPP and the difference in education fee with BPPS scholarship.
7. The participants must follow French course held by the university which organize the DDIP Programs in Indonesia.
8. Participants who are not eligible to continue their study in French, they have to finish their study at the University which organize the DDIP program with BPPS scholarship scheme.
9. The initial University have to help to pay the education fee for students who cannot complete his studies in French and they had to finish their study in the university which organize the DDIP Programs in Indonesia.
10. Rector/Director and Participants have read and understood the contents of manual book DDIP 2011.

*initial University : University where participants are working

Approved by Rector/ Director of
.....

Date :
Signature of the candidate

.....
NIP.

.....